BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah sekelompok orang-orang dimana pesan komunikasi ditujukan (Moriarty, 2011: h.62). Dalam perancangan media informasi ini terdapat segmentasi tersendiri. Untuk dapat tersampaikan, segmentasi dari khalayak sasaran meliputi beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Demografis
- Sasaran : Remaja
- Usia : 18 – 21 Tahun (masa remaja akhir)
- Jenis Kelamin : Wanita
- Pendidikan :pelajar dan mahasiswa
- Kelas Sosial : Kalangan menengah ke atas.

Media ini bertujuan sebagai salah satu media referensi untuk para remaja wanita mengetahui tata cara mengolah rempah-rempah menadi bahan perawatan kulit wajah dan uga mengetahui cara mengaplikasikannya pada wajah secara jelas.

b. Geografis

Penyebaran media informasi ini akan mencakup kota-kota besar di Indonesia. Karena pada dasarnya daerah yang paling berpolusi dan menyebabkan berbagai masalah kulit adalah daerah perkotaan.

c. Psikografis

Menurut Kartono (1990), Remaja dibagi menjadi tiga tahap, yaitu remaja awal (12-15 Tahun), remaja pertengahan (15-18 Tahun) dan remaja akhir (18-21 Tahun). Pada masa remaja akhir, perilaku dan pemikirannya sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya. Dengan perilaku yang seperti itu para

remaja wanita mulai menyadari salah satu kebutuhan hidupnya yang dianggap penting yaitu menjaga atau merawat kulit wajah.

- *Consumer Insight*

Consumer insight adalah proses mencari tahu secara lebih mendalam, tentang latar belakang perbuatan, pemikiran dan perilaku seorang konsumen yang berhubungan dengan produk dan komunikasi iklannya (Maulana, 2010: h 1). Dalam media infomasi ini, sasaran khalayaknya adalah remaja wanita yang memiliki kegiatan di luar dan di dalam ruangan dengan aktifitas yang tinggi.

Berikut adalah *insight* dari khalayak sasaran :

- Ingin mendapati kulit wajah yang terjaga sehat dan cantik.
- Ingin mendapat hasil baik dari kegiatan merawat kulit wajah.

- *Consumer Journey*

Consumer Journey adalah data yang didapat dari keseharian target audien. Hal ini penting dilakukan agar media informasi ini dapat tersampaikan dengan baik berdasarkan kegiatan dan keseharian dari target audien, karena *consumer journey* digunakan untuk aplikasi dari media yang telah dibentuk. Berikut *consumer journey* dari target audien remaja akhir dengan usia 18-21 tahun:

Tabel III.1 *Consumer Journey*
Sumber : Dokumentasi

Jam	**Tempat**	**Kegiatan**	**Media Interaksi**
05.00	Kamar	Bangun	Bantal, guling, kasur, selimut
05.15	Kamar	Solat Subuh	Alat solat
05.30	Kamar	Santai	Handphone
06.00	Ruang makan	Sarapan	Alat makan dan makanan
07.00	Ruang keluarga	Nonton TV	TV
08.00	Kamar mandi	Mandi	Alat mandi

09.00	Kamar	Siap-siap	Pakaian, kaca, kosmetik, leari, dll
09.00 – 10.00	Jalanan	Berangakat ke kampus	*Billboard*, poster, stiker, ilkan
10.00 – 12.00	Kampus	Masuk Kelas	Laptop, alat tulis
12.00 – 13.00	Mushola dan kantin	Solat dzuhur dan Makan siang	Alat solat dan alat makan
13.00 – 15.00	Kampus	Masuk Kelas	Laptop, alat tulis
15.30	Mushola	Solat Ashar	Alat solat
16.00 – 17.00	Jalanan	Perjalanan Pulang	*Billboard*, poster, stiker, ilkan
17.00 – 17.30	Rumah	Sampai Rumah, Mandi	Alat mandi, kaca, dll
18.00 – 18.30	Rumah	Solat Maghrib	Alat solat
18.30 - 19.00	Rumah	Bersantai, lalu Solat Isa	Hp, alat solat
20.00	Kamar	Santai	Hp
21.00	Kamar	Mengerjakan Tugas	Laptop, alat tulis
22.00	Kamar	Tidur	Bantal, guling, kasur, selimut

Kesimpulan :

Khalayak sasaran memiliki kebiasaan beraktifitas di luar ruangan, pengguna gawai yang aktif di media sosial, serta remaja yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan kulit wajahnya. Banyak media yang memiliki kontak langsung dengan para target audien ini, salah satunya yang dimulai di pagi hari saat persiapan ke kampus berupa peralatan yang biasa digunakan untuk menunjang aktifitas belajar seperti tas, buku catatan dan alat tulis lainnya. Serta media yang berhubungan dengan aktifitas di luar ruangan, seperti di dalam perjalanan pergi dan pulang, contohnya poster, flyer, dan stiker, yang sering dijumpai para target audien di jalan raya. Juga ada beberapa media terdekat para target audien yang merupakan remaja

yang aktif di media sosial, seperti iklan-iklan yang berada di aplikasi yang sering dipakai oleh target audien. Dan juga alat bersantai seperti bantal serta, alat-alat kecantikan seperti kaca, kuas masker, kapas dan lain – lain.

III.2 Strategi Perancangan

Adapun permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan remaja wanita tentang penggunaan rempah-rempah sebagai produk atau bahan perawatan kulit wajah. Maka, akan diambil beberapa langkah-langkah dalam perancangan media informasi, yang dapat dijadikan sarana untuk mengedukasi dan membantu para remaja wanita atau masyarakat untuk mengolah dan memakai kembali bahan perawatan kulit wajah alami yaitu rempah-rempah, dengan pendekatan yang lebih menyenangkan. Yaitu dengan membuat buku ilustrasi sebagai solusi. Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah "lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan".

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Di dalam pembuatan media informasi ada tujuan komunikasi yang berperan penting agar pesan yang ingin disampaikan tersampaikan dengan baik dan dipahami para target audien, adapun tujuanya adalah :

- Mengenalkan rempah – rempah yang dapat digunakan sebagai perawatan kulit wajah.
- Menambah wawasan tentang cara mengolah rempah – rempah sehingga dapat menjadi bahan perawatan kulit wajah.
- Mengedukasi cara pemakaiannya yang baik dan benar.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Menurut Harorl D. Lasswell dalam Deddy Mulyana"Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran atau media apa, kepada siapa? Dengan akibat apa atau hasil apa?". Salah satu cara untuk berkomunikasi adalah melalui media seperti buku. Adapun pendekatan komunikasi dalam perancangan informasi, dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

• Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal dalam buku informasi ini akan disampaikan melalui bahasa Indonesia informal yang biasa digunakan sehari-hari, agar pesan dapat mudah dipahami oleh para target audien dengan sedikit tambahan bahasa inggris serapan atau "gaul" yang sering digunakan oleh para remaja.

• Pendekatan Visual

Pendekatan visual dalam buku informasi ini adalah dengan mengutamakan ilustrasi. Ilustrasi yang akan ditampilkan adalah rempah – rempah dan para tokoh yang akan membawakan informasi tersebut. Teknik yang akan digunakan adalah teknik ilustrasi manual dengan cat air yang akan dipadupadankan dengan ilustrasi digital sebagai *background*, serta beberapa tampilan brush menyerupai cat air, agar memberi kesan yang lebih *vintage.* Sebab mengingat objek yaitu rempah-rempah yang merupakan bagian dari sejarah, warisan budaya, serta bahan pengobatan alami yang dipakai dari jaman dahulu.

III.2.3 Mandatory

Mandatory merupakan istilah yang digunakan kepada lembaga yang menjadi landasan media informasi ini tersebar atau dipublikasikan. Dalam perancangan media informasi ini, yang akan bekerja sama adalah PT Gramedia Pustaka Utama, merupakan salah satu lembaga *publisher* populer di Indonesia yang menerbitkan berbagai buku berjenis edukasi kreatif dan informasi.

Gambar III.1.Logo PT Gramedia Pustaka Utama
Sumber: https://2.bp.blogspot.com/-FT5RxwCzm7c/WgwJMHAZyXI/AAAAAAAAAoys/osG84b146es6Ai0eX85Eekm5GKj81rrZgCLcBGAs/s1600/Gramedia%2BPenerbitan.jpg
(Diakses pada 6/06/2018)

III.2.4 Materi Pesan

Materi pesan dalam perancangan buku ini berisi informasi yang memperlihatkan asiknya aktifitas remaja wanita yang mengolah dan memakai bahan perawatan kulit wajah alami yaitu rempah-rempah. Materi yang disampaikan tersebut, menunjukkan kandungan yang berkhasiat dari dalam rempah – rempah .

III.2.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa (Keraf, 2002: 113). Pada perancangan media infromasi ini, yang memiliki tujuan untuk menginformasikan target audien mengenai rempah – rempah yang bisa digunakan sebagai bahan perawatan kulit wajah, akan diungkapkan secara jelas dan mudah dipahami, dengan begitu gaya bahasa yang digunakan adalah narasi dan *story telling*. Untuk memberikan informasi dengan cara menceritakan jenis rempah – rempah yang dapat digunakan sebagai perawatan kulit wajah, cara mengolah dan mengaplikasikannya. Sehingga dapat mengajak dan memotivasi target audien untuk memakai kembali rempah – rempah bahan perawatan kulit wajahnya.

III.2.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif adalah langkah – langkah perencanaan yang bertujuan agar media informasi yang dirancang dapat sesuai dengan minat target audien.

- ***Copywriting***

Judul dalam perancangan buku informasi ini adalah “Diary Rempah – rempah” Pemakaian kata Diary sebagai tema di dalam buku informasi ini, karena akan dirancang seperti buku harian, agar dekat dengan para target audiens dan menjadi daya tarik bagi tersendiri.

- **Sinopsis Cerita**

o Januari

Yuna, Tita dan Rani mulai beraktifitas kembali seperti biasa setelah libur tahun baru selesai. Mereka bercengkrama di sela-sela jam pelajaran di taman kampus. Yuna asik membicarakan tentang pengalaman panjat tebingnya, Tita asik menjelaskan tentang makeup baru nya dan Rani menceritakan desa neneknya yang masih asri. Ketiga sahabat ini pun memiliki karakter dan ketertarikan yang berbeda. Yuna cenderung tomboy, Tita sangat feminim dan Rani yang polos.

o Februari

Terik matahari siang ini sangat membuat mata silau. Yuna dan Tita yang sedang menunggu Rani di taman kampus pun sangat merasa kepanasan. Saat Yuna melihat wajah Tita, yang ia rasa hari ini makeupnya agak tebal, Yuna pun menanyakan kepada Tita perihal hal itu. Tita pun menjawab memang sengaja bermakeup tebal karena wajahnya sedang muncul flek hitam yang mengganggu. Yuna pun tertawa dan malah mengejek Tita, karena menurut Yuna itu salah Tita sendiri setiap hari memakai makeup. Tita merasa sakit hati dan tidak terima diejek Yuna, Ia membalas dengan memperlihatkan kaca kepada Tita dan berkata, lihat sendiri mukamu yang berjerawat kareana tiap hari bermain dengan debu. Dan tidak lupa membalas tawaan Yuna. Ketika mereka saling beradu argumen Rani pun datang dan menanyakan ada apa mereka ribut. Mereka pun diam tak ada yang menjawab.

o Maret

1 bulan berlalu, Yuna dan Tita masih tak saling bicara. Rani yang bingung harus bagaimana akhirnya membuka pembicaraan. Akhirnya Rani mengetahui akar permasalahannya, Ia pun mencoba memberikan solusi dan memaksa mereka untuk saling memaafkan. Rani bercerita bahwa selama liburan yahun baru kemarin, Ia mendapatkan resep tradisional dari neneknya untuk merawat kulit wajah. yaitu dengan memakai rempah-rempah. Dan Rani sudah membuktikannya sendiri karena wajahnya menjadi jarang ada masalah yang berarti. Tita terlihat sangat antusias untuk mencobanya sedangkan Rani terlihat tidak tertarik dengan hal-hal semacam itu. Rani pun membagikan tata cara mengolahnya lewat grup chat mereka.

- April

Setelah 1 bulan wajah Tita menjadi lebih bersih, ternyata Tita sudah mulai mencoba memakai rempah-rempah untuk merawat kulit wajahnya. Ia mengolah bawang merah, kemiri dan lengkuas. Ia berterimakasih pada Rani karena sudah berbagi pengetahuannya pada Tita. Rani pun senang.

- Mei

2 bulan berlalu Rani melihat wajah Tita makin bersih sedangkan jerawat Yuna belum membaik. Ia pun bertanya kepada Yuna mengapa. Ternyata dia belum mencoba merawat kulit wajahnya karena malas dan tidak berani mencoba karena berkulit sensitif. Mendengar hal tersebut Rani tergugah untuk membantu Yuna. Dan membuatkan Yuna olahan rempah untuk dipakainya. Rani membuatkan masker kunyit, jahe dan serai untuk dipakai Yuna. Yuna pun menerimanya dan berterimakasih pada Rani.

- Juni

1 bulan memakai olahan rempah sebagai perawatan kulit wajahnya, Yuna merawat kulitnya membaik dan semakin bersih. Akhirnya diam-diam ia pun mencoba mengolahnya sendiri. Kali ini Ia ingin mencoba rempah yang lain. Yuna membuat olahan bawang putih, bawang bombai dan biji adas yang memang untuk mengobati jerawat.

- Juli

Beberapa bulan berlalu mereka merasa wajahnya menjadi lebih sehat. Yuna dan Tita yang sudah berbaikan pun penasaran pada Rani, bertanya Rani memakai apa saja untuk wajahnya. Rani pun mengajak mereka untuk ke rumah nya untuk melihat ia mengolah dan memakai rempah favoritnya. Rani memakai kayu manis, minyak zaitun dan merica hitam untuk merawat kulit wajahnya.

- Agustus

Bulan ini Rani merasa bekas jerawat di wajahnya lama menghilang, Ia memncoba menghilangkan bekas jerawatnya dengan mengolah pala sebagai masker.

- September

Bulan ini Tita merasa kulit wajahnya kering, karena lama menggunakan makeup seharian. Ia mencoba mengolah asam jawa untuk melembapkan kembali wajahnya.

- Oktober

Yuna yang gemar outbount pun merasa pori-porinyrjerawat a dan bmenjadi membesar. Kemudian ia mencoba mengolah kencur untuk wajahnya, agar menyembuhkan jerawatnya.

- November

Wajah mereka terlihat semakin bersih dan sehat. Yuna dan Tita merasa sangat senang dan berterimakasih pada Rani. Rani pun merasa senang karena bisa membantu. Rani akhirnya menelepon neneknya dan berterimakasih pada nya atas resep tradisonal yang diberikan pada Rani sangat bermanfaat.

- Desember

Rani, Tita dan Yuna pun terus memakai rempah-rempah sebagai bahan perawatan kulit wajahnya dengan rutin, bahkan di liburan bulan ini mereka menghabiskan waktu bersama dengan menginap bersama, tentunya mengolah rempah-rempah bersama-sama.

- **Visualisasi**

Kemudian setelah *storyboard* dibuat dengan manual yaitu berupa sketsa pensil pada kertas, maka tahap selanjutnya adalah tahap visualisasi melalui proses manual mulai dari sketsa kasar dengan pensil, sketa utuh, pewarnaan dengan cat air hingga penegasan *outline* gambar dengan *drawing pen*. Lalu masuk pada tahap digital yaitu membuat *background, layout*, memberikan teks cerita yang berisi informasi tentang objek.

III.2.7 Srategi Media

1. Media Utama

Maka solusi perancangan yang digunakan dalam memecahkan masalah tersebut adalah membuat buku ilustrasi perawatan kulit wajah dengan rempah-rempah, yang berjudul “Diary Rempah-rempah”.

2. Media Pendukung

Media pendukung yang akan digunankan merupakan media yang dirasa dekat dengan khalayak sasaran, karena bertujuan untuk memudahkan penyampaian

pesan atau infromasi menjadi mudah diterima juga efektif. Berikut adalah media pendukung yang akan diproduksi :

a. Tahap Informasi

- Poster

Poster dipakai guna memberikan informasi serta menarik dan mengajak para target audien untuk mengikuti ajakan atau informasi yang ada di dalamnya.

- X Banner

X Banner adalah media penyampaian informasi, dengan bentuk banner memanjang yang penyangganya berbentuk huruf "X" sehingga bisa berdiri secara utuh. Ukuran standartnya biasanya berkisar antara 60 cm x160 cm.

- Media Sosial

Media sosial sangat dekat dengan kehidupan remaja, khusunya daerah perkotaan yang pada umumnya masyarakat di dalamnya banyak yang memiliki gawai. Yang sedang ramai dikunjungi para khalayak sasaran adalah instagram. Maka akan dibuat akun instagram “Diary Rempah-rempah” yang akan menginformasikan serta mempromosikan media utama. Seperti paket-paket pembelian dari buku “Diary Rempah-rempah” dan lainnya.

b. Tahap Pengingat

Media-media yang ada di tahap pengingat adalah media yang dirasa dekat dari aktifitas serta keseharian khalayak sasaran sesuai dengan *consumer journey*. Media pengingat atau pendukung yang berupa *merchandise* dan *gimmick* bisa didapatkan sesuai dengan ketentuan yang digunakan oleh strategi distribusi. diantaranya adalah sebagai berikut :

- Bantal

Bantal dipilih karena merupakan sarana atau media yang sering dipakai oleh khalayak sasaran sebagai alat penopang kepala saat tidur atau bersantai.

- Gantungan Kunci

Gantungan kunci dipilih karena merupakan sarana atau media yang kerap kali digunakan oleh khalayak sasaran sebagai hiasan di barang-barang penting seperti kunci dan lain-lain.

- Stiker

Stiker dipilih karena merupakan sarana atau media yang sering dipakai oleh khalayak sasaran sebagai hiasan di barang-barang sehari-hari seperti helm, pintu, tembokn buku dan lain-lain.

- Pin

Pin dipilih karena merupakan sarana atau media yang sering dipakai oleh khalayak sasaran sebagai penghias pakaian atau tas yang dipakainya.

- Pembatas Buku

Pembatas buku dipilih karena merupakan hal yang penting untung mendukung media utama serta sebagai pengingat khalayak.

- Kaos

Kaos dipilih karena merupakan sarana atau media yang sering dipakai oleh khalayak dalam aktifitas sehari-hari.

- *Totebag*

Totebag dipilih karena karena merupakan sarana atau media yang sering dipakai oleh khalayak dalam aktifitas sehari-hari seperti kuliah, jalan-jalan dan lain-lain.

- Kaca

Kaca dipilih karena merupakan sarana atau media yang akan mendukung khalayak melakukan kegiatan yang ada di dalam media utama, selain itu kaca juga sering dipakai dan dibawa khalayak sasaran.

- Pulpen

Pulpen dipilih karena merupakan sarana yang sering dipakai dan dibawa khalayak sasaran untuk mendukung kegiatan sehari-harinya.

- Satu set alat masker

Satu set alat masker dipilih karena merupakan sarana atau media yang akan mendukung khalayak melakukan kegiatan yang ada di dalam media utama.

- Kuas masker

Kuas masker dipilih karena merupakan sarana atau media yang akan mendukung khalayak melakukan kegiatan yang ada di dalam media utama.

- Bandana

Bandana dipilih karena merupakan sarana atau media yang akan mendukung khalayak melakukan kegiatan yang ada di dalam media utama.

- Kapas

Kapas dipilih karena merupakan sarana atau media yang akan mendukung khalayak melakukan kegiatan yang ada di dalam media utama.

- Handuk mini

Handuk dipilih karena merupakan sarana atau media yang akan mendukung khalayak melakukan kegiatan yang ada di dalam media utama, untuk mengeringkan wajah.

- Topi

Topi dipilih karena merupakan sarana atau media yang akan mendukung khalayak melakukan kegiatan sehari-hari serta melindunginya dari sinar matahari.

- Celemek

Celemek dipilih karena merupakan sarana yang sering dipakai khalayak sasaran untuk mendukung kegiatan sehari-harinya.

- Penjepit kertas

Penjepit kertas dipilih karena dipilih karena merupakan sarana yang sering dipakai dan dibawa khalayak sasaran untuk mendukung kegiatan sehari-harinya.

- Boneka Rempah

Bantal dipilih karena merupakan sarana atau media yang sering dipakai oleh khalayak sasaran sebagai alat penopang kepala saat tidur atau bersantai.

- Tempat pensil

Tempat pensil dipilih karena merupakan sarana yang sering dipakai dan dibawa khalayak sasaran untuk mendukung kegiatan sehari-harinya.

- Tas selempang

Tas selempang dipilih karena merupakan sarana yang sering dipakai dan dibawa khalayak sasaran untuk mendukung kegiatan sehari-harinya.

- Dompet

Dompet dipilih karena merupakan sarana yang sering dipakai dan dibawa khalayak sasaran untuk mendukung kegiatan sehari-harinya.

c. *Visual promotion*

- *Display* Buku

Display buku merupakan wadah atau tempat media utama yaitu buku "Diary Rempah-rempah" diletakan dan dipamerkan, sehingga dapat menarik minta khalayak dan dinilai efektif untuk dijadikan promosi.

- *Flag Chain*

Adalah hiasan atau dekorasi ruangan berupa *flag* (bendera) yang disusun berantai (*chain*) sehingga bisa memberikan kesan meriah. Tujuan penggunaannya adalah untuuk menambah estetika dan menarik perhatian para khalayak sasaran.

III.2.8 Srategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Buku "Diary Rempah-rempah" yang dibuat dalam bentuk cetak dan akan didistribusian secara masal di toko-toko buku. Untuk wilayah pendistribusian pertama akan dilakukan di toko-toko buku di kota besar seperti Jabodetabek dan Bandung, dan akan disusul dengan beberapa kota besar lainnya yang ada di pulau jawa terlebih dahulu.Buku akan diterbitkan pertama kali pada tanggal 1 Januari 2019, alasan menerbitkan buku "Diary Rempah-rempah" pada tanggal karena merupakan hari pertama di awal tahun baru 2019. Sesuai dengan judulnya Diary atau catatan harian yang cerita di dalamnya dimulai dari hari pertama di tahun baru, sebuah awal yang baru untuk memulai hal yang baru.

Tabel III.2 Tabel *Timeline* Distribusi Media
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Jenis Media	Media	Januari			Februari			Maret		
Media Promosi	Poster									
	X banner									
	Media Sosial									
Media Utama	Buku "Diary Rempah-rempah"									
Visual Promotion	Display Buku									
	Flag Chain									
	Bantal									

Paket *merchendise*	Kaos									
	Totebag									
	Kaca									
	1 set alat masker									
	Bandana									
	Handuk Mini									
Gimmick	Gantungan kunci									
	Pin									
	Sticker									
	Pembatas Buku									
	Pulpen									
	Kuas masker									
	Bandana									
	Kapas									
	Celemek									
	Tas Jahe									
	Dompet Bawang									
	Tempat Pensil Kayu Manis									
	Bantal Zaitun									
	Bantal Lengkuas									
	Topi									
	Penjepit kertas									

Media utama disebar pada kota-kota Besar Seperti Jabodetabek dan Bandung. Acara *Launching* perdana akan dilakukan di beberapa toko buku Gramedia pada setiap kota pada tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 4 Januari 2019 sebagai tahap perkenalan.

- Untuk buku “Diary Rempah-rempah” dapat dibeli di toko buku Gramedia.
- Paket *merchandise* dapat diperoleh selama persediaan masih ada.
- Untuk cetakan selanjutnya hanya pembatas buku, stiker dan pin yang akan diberikan secara gratis disetiap pembelian 1pcs buku.

III.2.9 Srategi Pemasasaran

Di tahap pemasaran buku “Diary Rempah-rempah” dan *merchandise* akan digunakan strategi pemasaran dengan pemilihan beberapa jenis paket. Jenis paket tersebut dinataranya :

- Paket 1 (Rp 170.000)
    - 1 pcs Buku “Diary Rempah-rempah”, 1 pcs gantungan kunci, 1 pcs stiker, 1 pcs pin, 1 bantal, 1 kaca, 1 pcs kaos, 1 totebag, 1 pulpen, 1 set penjepit kertas, 1 pcs pembatas buku, 1 set alat masker,1 bandana, 1 set kapas, 1 topi, 1 Celemek.
- Paket 2 (Rp 150.000)
    - 1 pcs Buku “Diary Rempah-rempah”, 1 tas jahe, 1 dompet bawang, 1 tempat pensil kayu manis, 1 boneka zaitun, 1 Boneka Lengkuas, 1 Bantal.
- Paket 3 (Rp 120.000)
    - 1 pcs Buku “Diary Rempah-rempah”, 1 pcs gantungan kunci, 1 pcs stiker, 1 pcs pin, 1 kaca, 1 pulpen, 1 set penjepit kertas, 1 pcs pembatas buku, 1 kuas masker, 1 set kapas, 1 bandana, 1 kipas.
- Non Paket (Rp 69.000)
    - 1 pcs Buku “Diary Rempah-rempah”, 1 pcs pembatas buku, 3 pcs Stiker, 1 buah pin.

III.3 Konsep Visual

Konsep visual yang akan ditampilkan dalam media utama ini adalah memberikan edukasi dan membantu para remaja wanita atau masyarakat untuk mengolah dan memakai kembali bahan perawatan kulit wajah alami yaitu rempah-rempah yang dibawakan dengan sebuah alur cerita . Konsep visual berikut cocok dengan konsep

visual yang biasa digunakan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama pada buku-buku khusus remaja yang dijual di berbagai toko bukunya.

- **Format Desain**

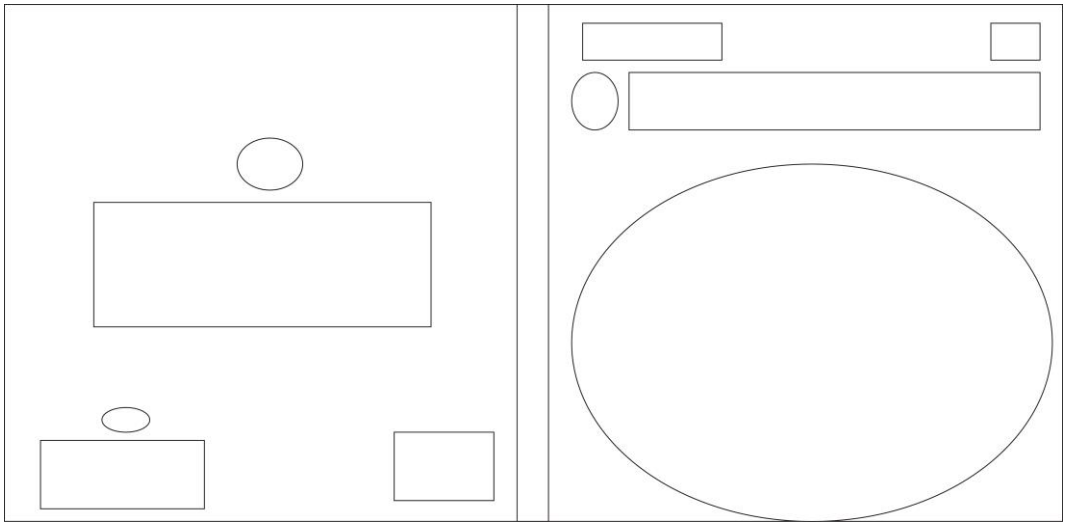
Format desain dibuat dengan format kotak 1:1 dengan ukuran 20 cm x 20 cm dan dicetak dengan kertas artpaper, *fullcolor* dengan format cetak depan belakang. Bagian sampul akan dicetak *hardcover* dengan laminasi doff, sehingga sampul tidak mudah rusak dan memiliki permukaan yang tidak terlalu licin hingga dirasa nyaman digenggam. Bagian isi akan dicetak dengan *bookpaper* 90 gr dan halaman yang dibuka dari kanan ke kiri. *Layout* adalah tata letak ruang atau bidang (Lia dan Kirana, 2014: h.74).



Gambar III.2 Format Desain
Sumber : https://images.officeworks.com.au/api/2/img/https://s3-ap-southeast-2.amazonaws.com/wc-prod-pim/JPEG_1000x1000/FBP8729_D_j_burrows_square_week_to_view_2016_printed_diary_coral.jpg/resize?size=706&auth=MjA5OTcwODkwMg__
(Diakses pada 6/06/2018)

• Cover

Bagian *cover* depan di *layout* dengan paduan logo, judul buku "Diary Rempah-rempah" dengan ukuran yang sedang yang posisinya berada diatas ilustrasi. Kemudian ilustrasi yang akan mendominasi *cover* tersebut merupakan ilustrasi ke tiga tokoh dalam cerita buku "Diary Rempah-rempah" yang bertujuan sebagai *point of interest* untuk khalayak yang melihatnya. Pada Bagian belakang akan diisi dengan judul berukuran kecil, Sinopsis singkat dari cerita, alamat penerbit, *barcode* penjualan, dan beberapa ilustrasi rempah-rempah.



Gambar III.3 Cover
Sumber : Dokumentasi Pribadi

• Balon Kata

Balon kata yang digunakan berbentuk variatif disesuaikan dengan topik pembahasan dan utama dalam buku. Balon kata digunakan sebagai informasi singkat sebuah alur cerita.



Gambar III.4 Balon Kata
Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-5WRxfbKRIzg/VfjJTL0_4EI/AAAAAAAAAG0/xffJ-deNM6w/s1600/balon.jpg
(Diakses pada 6/06/2018)

• Background

Background dari setiap halamannya akan ditampilkan secara sederhana mengguankan warna *soft pink* yang masing-masing halamannya ditambahkan beberapa ilustrasi pendukung yang berbeda sesuai dengan alur ceritanya. Karena tujuannya untuk menciptakan keserasian tema dan cerita yang dipaparkan dalam buku.



Gambar III.5 *Background*
Sumber : https://thumbs.dreamstime.com/b/scrapbook-design-elements-retro-patterns-scrapbooking-pastel-color-roses-30451287.jpg
(Diakses pada 6/06/2018)

III.3.1 Tipografi

David Crystal dalam Anggraini S, Lia dan Nathalia, Kirana (2014:h.51) mengatakan "Tipografi adalah kajian tentang fitur-fitur grafis dari lembar halaman". Huruf yang digunakan dalam buku "Diary Rempah-rempah" adalah huruf yang bertema *handwriting*, agar terlihat feminim serta tujuannya buku terkesan ditulis dengan tulisan tangan, sesuai dengan temanya yaitu buku harian.

• Huruf Pada Judul

Huruf pada *headline* "Diary Rempah-rempah" menggunakan jenis tipografi *handwriting* menggunakan font Ginta dengan ukuran yang lebih besar dibanding *bodytext*. Huruf kapital di setiap awal kata dan huruf kecil setelahnya, agar semakin terkesan menjadi sebuah huruf sambung tulisan tangan sesuai dengan tema serta feminim. Font Ginta dapat di unduh secara gratis pada *link* https://www.1001fonts.com/ginta-font.html. Font ini dibuat oleh Situjuh Nazara.



Gambar III.6 *Font Type "*Ginta"
Sumber : Dokumentasi Pribadi

• Huruf Pada *Bodytext*

Huruf pada *bodytext* akan menggunakan *font* "*Always in my heart*" dan "*Happy Ending*". Pemilihan font berjenis *handwriting* ini karena garisnya lebih tipis dari *font* pada *headline* namun masih menciptakan nuasa tulisan tangan yang sama. Sehingga masih dirasa dalam satu kesatuan tema buku "Diary Rempah-rempah". *Font* "*Always in my heart*" buatan Vanessa Bays dapat di unduh secara gratis pada *link* https://www.1001fonts.com/always-in-my-heart-font.html. Lalu *font* "*Happy Ending*" yang merupakan font buatan Muammar Khalid dan dapat diunduh secara gratis juga pada link https://fontlot.com/happy-ending-script.font.



Gambar III.7 *Font Type "Always in My Heart*"
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar III.8 *Font Type "Happy Ending*"
Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.3.2 Ilustrasi

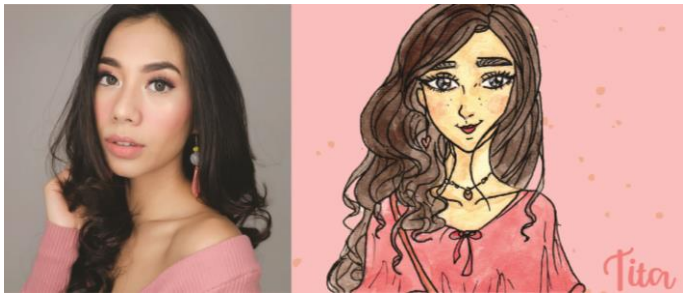
Kusrianto (2006) menjelaskan "Ilustrasi adalah seni gambar yang di manfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual". Ilustrasi yang dibuat dengan teknik cat air ini menampilkan 3 tokoh utama cerita dalam buku dan 15 jenis rempah-rempah yang dibahas.

• Studi Karakter

Ilustrasi yang digunakan dalam buku "Diary Rempah-rempah" adalah ilustrasi yang didasari oleh beberapa karakakter remaja wanita yang berbeda-beda sesuai keberagaman sifat khalayak sasaran. Khalayak dapat membedakan ketiga karakter tersebut sesuai penggambaran atau pencitraan serta alur cerita yang dibawakan. Ada yang tomboy, feminim dan juga polos serta ceria, selain itu warna juga mendukung para pembaca mengenal karakter-karakter di dalam cerita tersebut.



Gambar III.9 Karakter Rani
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar III.10 Karakter Tita
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar III.11 Karakter Yuna
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar III.12 Ilustrasi Karatkter
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar III.13 Gaya Ilustrasi Rempah-rempah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.3.3 Warna

Warna merupakan unsur penting dalam objek desain. Dengan warna identitas atau citra yang ditampilkan akan tersampaikan dengan baik (Lia dan Kirana, 2014: h.37). Warna juga menjadi ciri khas yang membedakan buku "Diary rempah-rempah", berikut warna yang digunakan :



Gambar III.14 Warna
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Warna-warna yang digunakan pada halaman dalam buku "Diary Rempah-rempah" adalah warna-warna yang memiliki kesan feminin dan *vintage*. Warna yang akan dipilih untuk menampilkan kesan tersebut adalah *soft pink*. Kesan feminim di perlihatkan pada bagian *cover* dengan warna *background* menggunakan *soft* pink yang kontras dengan warna ilustrasi ketiga karakter yang bermacam-macam. Lalu kesan *vintage* yang ditonjolkan lewat ilustrasi pendukung yaitu efek bercakan berwarna coklat, sehingga seakan-akan terlihat seperti kertas lama. Hal tersebut bertujuan agar menarik minat para khalayak sasaran. Para karakter warnanya lebih ditonjolkan dibandingkan dengan warna *background.*